PEMKOT SIAPKAN BRANDING KHUSUS

Kotabaru Diarahkan Jadi 'Wajah Malam' Yogya

YOGYA (KR) - Kotabaru yang menjadi salah satu kawasan cagar budaya di Kota Yogya dipastikan akan semakin menggeliat. Terutama berkaitan branding khusus yang akan digulirkan tahun ini guna menjadi 'wajah malam' Kota Yogya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, mengungkapkan pihaknya tengah melakukan inventarisasi guna memperkuat branding Kotabaru. "Kotabaru adalah malam harinya Yogya. Kekuatan itu nantinya yang akan kita gaungkan. Maka hari ini (kemarin) kita menginventarisasi untuk memperkuat branding dengan melibatkan mulai dari Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan unsur lain. Akan kita susun calender of event Kotabaru sepanjang tahun ini," ungkapnya di sela peninjauan lokasi, Kamis (2/3).

Menurutnya, penataan pedestrian di kawasan Kotabaru sudah hampir diselesaikan mulai dari sepanjang Jalan Jenderal Sudirman hingga Jalan Suroto. Selain itu juga banyak terdapat aktivitas pendukung seperti museum, rumah sakit, resto, coffee shop, perpustakaan, klinik, dan pelaku-pelaku lain yang bisa memperkuat Kotabaru. Sebagai penyangga kawasan Malioboro, maka Kotabaru juga bakal menjadi kawasan premium. Apalagi kawasan Indis yang melekat di Kotabaru mampu dipertahankan dengan baik.

Oleh karena itu sebagai kawasan premium serta menjadi wajah malamnya Kota Yogya maka Kotabaru bakal menjadi daya tarik tersendiri. Sehingga seluruh kegiatan yang akan digelar di Kotabaru akan dikurasi oleh manajemen event di bawah kendali Dinas Kebudayaan. "Kita juga akan membentuk forum pelaku di Kotabaru yang nanti kita ajak bicara untuk kita pahamkan. Supaya semua bisa saling menguatkan. Kondisi sementara ini kan masih parsial-parsial, dan ini mau kita jadikan satu kesatuan," urainya.

Kendati demikian, branding kawasan lain yang bercorak tradisi juga tetap akan digulirkan. Seperti kawasan Pakualaman dan Kotagede setelah upaya penataan di sana selesai. Dicontohkannya ketika Pasar Sentul sudah selesai dipugar pada akhir tahun ini, maka pedagang di area Lapangan Sewandanan akan beralih ke sana. Setelah itu pada tahun selanjutnya atau 2024, branding baru Pakualaman bisa digulirkan. Begitu pula dengan branding Kotagede yang akan dibranding setelah pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan dituntaskan.

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengaku pihaknya turut melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses kurasi manajemen event. Mulai dari Dewan Kebudayaan yang memiliki fungsi kuratorial, Dinas Perhubungan untuk aspek lalu lintas, Dinas Lingkungan Hidup untuk aspek lingkungan serta OPD lain.

"Memang nanti kegiatan di Kotabaru diarahkan pada malam hari sesuai branding yang akan kita gulirkan. Sehingga bagi yang wisata di Yogya itu dari pagi sampai malam ada pilihannya," tandasnya.

KR-Ardhi Wahdan

Salah satu kawasan Kotabaru yang sudah dilakukan penataan pedestrian.

Kendati demikian, tujuan utama branding tersebut ialah untuk melestarikan warisan budaya yang ada di Kotabaru. Dampak dari pelestarian itu pun harapannya mampu memberikan kemanfaatan bagi masyarakat secara lebih luas. Sehingga untuk memperkuat nilai-nilai itu maka sejumlah sarana pendukung juga bakal disediakan. Di antaranya penerangan dan pencahayaan malam hari, signage atau penanda untuk memberikan informasi secara naratif maupun sejumlah fasilitas publik. Di samping itu juga akan disediakan titik event reguler yakni di Jalan Jenderal Sudirman dan kawasan Nyoman Oka. **(Dhi)-f**

KAJATI DIY BERSILATURAHMI DENGAN SULTAN

Siap Berkolaborasi dalam Penegakan Hukum

YOGYA (KR) - Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) DIY yang baru, Ponco Hartanto SH MH bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Kamis (2/3).

Sebelum menjabat sebagai Kajati DIY, Ponco menjabat Kepala Biro Umum Jaksa Agung Muda Bidang Pembinaan Kejaksaan Agung RI. Ponco menggantikan Katarina Endang Sarwestri yang telah dipindahtugaskan ke Jakarta pada Februari 2023 lalu.

KR-Riyana Ekawati

Ponco Hartanto

"Selaku pejabat baru, sengaja *sowan* ke Ngarsa Dalem, untuk mohon doa restu dan bisa diterima sebagai warga DIY. Selain itu saya juga minta doa restu terkait kelancaran selama mengemban tugas di Kejaksaan DIY supaya bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan penegakan hukum yang baik," kata Ponco Hartanto, usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Ponco mengaku, siap untuk berkolaborasi dan berkoordinasi dengan Pemda DIY maupun kabupaten/kota se-DIY, terutama berkaitan dengan penegakkan hukum. Selama pertemuan itu dirinya tidak ada pembicaraan khusus dengan Sultan. Ponco mengaku hanya menyampaikan hal-hal terkait dengan kondisi DIY saat ini.

"Sultan HB X berpesan agar kami dapat melaksanakan tugas dengan baik di DIY. Terutama dalam tugas penegakkan hukum, sebagaimana aturan yang berlaku. Arahan dari Ngarsa Dalem, yang jelas kita harus menegakkan hukum yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang ada. Selain itu, bisa melaksanakan tugas dengan baik di Yogyakarta," terang Ponco. **(Ria)-f**

BULAN INI SELTER PEDAGANG DISELESAIKAN

Tahapan Revitalisasi Pasar Sentul Mulai Bergulir

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah mulai menggulirkan tahapan revitalisasi Pasar Sentul. Tahap awal pekerjaan fisik berupa pembangunan selter sementara bagi pedagang di pasar tersebut bahkan akan segera diselesaikan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, mengungkapkan pembangunan selter sudah dilakukan sejak awal Februari lalu. "Harapannya selter atau los sementara pada Maret ini sudah selesai dan bisa digunakan oleh pedagang di Pasar Sentul untuk sementara waktu," tandasnya, Kamis (2/3).

Selter tersebut dibangun di wilayah Pandeyan Umbulharjo, tepatnya di Jalan Babaran yang berhimpitan dengan Jalan Batikan. Lokasinya menempati lahan milik Pemkot Yogya dan sebagian lahan milik Pemda DIY. Hari menyebut, Pemda DIY sudah memberikan ijin pemanfaatan sebagian lahannya untuk kepentingan selter. Hanya, dari segi luasan memang cukup terbatas namun mampu menampung para pedagang yang selama ini berjualan di Pasar Sentul.

Hari menambahkan, teknis selter sama seperti yang dibangun untuk pedagang Pasar Prawirotaman pada saat pasar tersebut dilakukan revitalisasi. Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan terkait fasilitas yang dibutuhkan seperti lahan parkir, listrik, air dan lainnya. "Setelah selter selesai akan ada tahapan pemindahan pedagang. Tetapi itu akan kita agendakan setelah lebaran. Begitu semua pedagang menempati selter maka pembersihan di lahan Pasar Sentul bisa kami lakukan untuk kepentingan pembangunan fisiknya," urainya.

Tahapan pembangunan ulang Pasar Sentul juga masih panjang. Terutama menyangkut proses lelang Manajemen Konstruksi (MK) yang berbarengan dengan lelang fisik. Ditargetkan pada akhir tahun ini bangunan baru Pasar Sentul sudah bisa diselesaikan. "Untuk penempatan kembali pedagang Pasar Sentul di bangunan baru, apakah dengan sistem undian atau apa nanti akan dikomunikasikan oleh Dinas Perdagangan," katanya.

Pasar Sentul menjadi satu-satunya pasar tradisional di Kota Yogya yang tahun ini akan dipugar. Kebutuhan anggaran sudah disiapkan mencapai Rp 24,8 miliar melalui alokasi danais. Bangunan baru itu nantinya akan menyesuaikan rekomendasi dari Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY agar fasad bangunan pasar menggunakan konsep arsitektur bergaya Indis. Hal ini karena Pasar Sentul berada di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman.

Selain itu Pasar Sentul yang saat ini bangunan satu lantai akan dibangun menjadi dua lantai ditambah rooftop. Penambahan lantai tersebut dilakukan agar tidak ada lagi pedagang yang berjualan di halaman pasar. Luasan kios dan los pun dibangun sesuai aturan dalam Perda Pasar Rakyat sehingga diharapkan kondisi pasar akan semakin nyaman, baik untuk pedagang maupun konsumen yang datang. Ukuran kios dibuat menjadi enam meter persegi dan sembilan meter persegi, begitu pula dengan los yang akan diupayakan memiliki luasan sekitar dua meter persegi. Saat ini ukuran los cukup beragam mulai 0,75 meter persegi, satu meter persegi atau 1,5 meter persegi. Kelak juga akan dilengkapi travelator untuk memudahkan akses. Sedangkan rooftop akan dimanfaatkan untuk pedagang yang saat ini berjualan di Lapangan Sewandanan Pakualaman. **(Dhi)-f**

26 Pejabat Baru Universitas Janabadra, Dilantik

KR-Istimewa

Pejabat baru Universitas Janabadra dilantik oleh Rektor.

YOGYA (KR) - Sebanyak 26 pejabat baru di lingkungan Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta, mulai dari wakil dekan hingga sekretaris program studi (masa bakti 2023-2028) dilantik oleh Rektor UJB Dr Risdiyanto di Gedung Auditorium KHP Mr Soedarisman Poerwoekoesoemo Kampus Pusat UJB, Jalan Tentara Rakyat Mataram 55-57 Yogyakarta, Rabu (1/3). Acara pelantikan disaksikan oleh Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra dan hadirin.

Rektor dalam sambutannya menyampaikan bahwa posisi Program Studi (Prodi) yang dikomandoi oleh dekan dan wakil dekan adalah nyawa sebuah perguruan tinggi. Prodi yang bagus dan terakreditasi baik sekali atau unggul, maka itu menjadi kekuatan besar bagi perguruan tinggi tersebut.

"Saya berharap agar para dekan dan wakil dekan serta ketua dan sekretaris prodi, segera memetakan kondisi prodinya masing-masing agar akreditasi ke depan sebagai tolok ukur utama keberhasilan prodi bisa naik akreditasinya atau minimal sama dengan sebelumnya," harapnya.

Lebih lanjut Rektor menyampaikan terkait target jumlah mahasiswa. Menurutnya, dalam waktu dekat akan diadakan Rapat Kerja Universitas (RKU), salah satu butir pentingnya adalah setiap prodi harus sudah memiliki target jumlah mahasiswa dan strategi pencapaiannya.

"Yang perlu dicermati oleh para pejabat Prodi yang baru adalah pentingnya Prodi mempersiapkan dan melayani perolehan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang sudah menjadi kewajiban mahasiswa mulai angkatan 2020," katanya.

Sementara itu, Ketua Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Janabadra Drs Suryadiman SE MM mengatakan, sekarang perguruan tinggi memasuki era akreditasi yang 'berat', beberapa prodi harus mengikuti sistem akreditasi baru ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Pada waktu dekat ini Prodi Manajemen harus reakreditasi ke LAMEMBA, dan akan segera menyusul beberapa prodi yang lain.

"Kita doakan teman-teman tim akreditasi agar dapat bekerja dengan baik dan memperoleh hasil terbaik untuk setiap prodi khususnya, serta untuk Fakultas dan Universitas Janabadra," tuturnya.

Rektor mengajak semua warga UJB untuk menceritakan dan menyebarluaskan bahwa Universitas Janabadra saat ini telah menjadi kampus yang semakin baik. "Kita jaga kerapian serta semua keteladan baik di lingkungan kampus, karena itu bagian untuk menumbuhkan Universitas Janabadra menjadi kampus yang semakin baik dan disegani," pungkasnya. **(Dev)-f**

SD Muhammadiyah Sapen Kemah Akbar Hizbul Wathan Berkemajuan

YOGYA (KR) - Qabilah HW Jenderal Sarbini yang berlokasi di SD Muhammadiyah Sapen mengadakan Perkemahan Keluarga Besar SD Muhammadiyah Sapen (Perkasa) XVI di Bumi Perkemahan Rama Shinta, Kompleks Candi Prambanan Yogyakarta, 1-3 Maret 2023. Kegiatan diikuti sekira 451 siswa.

Perkemahan dibuka oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta Drs H Akhid Widi Rahmanto didampingi Wakil Ketua PDM Sigit Haryo Yudanto SPsi dan Ketua Majelis Dikdasmen, Dr H Muhammad Joko Susilo MPd. Turut hadir Kepala SD Muhammadiyah Nitikan H Saijan SAg MSi dan Kepala SD Muhammadiyah Ngadiwinatan H Musthofa, SAg MPdI. Kegiatan diawali dengan pembukaan Slide Perkasa XVI.

Heru Waseso ST MPd, Ketua Panitia Perkasa XVI menyatakan, perkemahan Perkasa merupakan salah satu bentuk perkemahan yang mengkolaborasikan nilai-nilai kepanduan, religi, dan budaya. "Perkasa memang bukan sekedar perkemahan biasa. Ada banyak kegiatan yang dilakukan dalam perkemahan ini," ujar Heru, Selasa (2/3).

Heru menjelaskan, selama perkemahan, siswa mengikuti berbagai lomba kepanduan seperti membuat miniatur jembatan, tali temali, dan alat pengangkut pasien yang berkaitan dengan kepanduan. Siswa juga mengikuti berbagai ragam lomba keagamaan, jelajah alam dan budaya serta menonton Sendratari Ramayana.

KR-Istimewa

Perkasa XVI di Bumi Perkemahan Rama Shinta, Kompleks Candi Prambanan.

Perkasa memang bukan sekadar perkemahan biasa. Panitia mengemas kegiatan perkemahan dengan berbagai kegiatan yang penuh dengan nilai-nilai edukatif dan menyenangkan. Salah satunya karnaval budaya Nusantara, di mana peserta kemah menampilkan beragam pakaian dan tarian adat Nusantara mengelilingi daerah sekitar kompleks Candi Prambanan dan tampil di panggung terbuka .

Kegiatan perkemahan diikuti 51 regu terdiri siswa SD Muhammadiyah Sapen, SD Muhammadiyah Nitikan dan SD Muhammadiyah Ngadiwinatan. Ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun sebagai puncak penutupan kegiatan Hizbul Wathan.

Kepala SD Muhammadiyah Sapen, Munirul Amin SSosI menyatakan, Perkasa XVI menampilkan beragam kreativitas anak serta penumbuhan nilai-nilai religius dan cinta Tanah Air. "Setelah anak-anak mengikuti kegiatan kepanduan Hizbul Wathan sejak berada di kelas 4, anak-anak menutup seluruh kegiatan kepanduan dengan perkemahan Perkasa," pungkasnya. **(Dev)-f**

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Selasa, 28 Februari 2023 pk. 17.58 WIB di RS. Panti Rapih Yogyakarta.
Suami, Papa, Saudara kami tercinta:

Gunawan

(Jauw Neng Tjung)

Usia 67 Tahun
Perum PIP I no. C-6
Jl. Jambon 3 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta.
Akan diperabukan di Krematorium Pingit Yogyakarta hari Senin, 06 Maret 2023.
Berangkat pk. 09.00 WIB.

Kami yang mengasihi:

Istri: Lie Tung Lan / Ria Gunawan **Anak:** Ari Gunawan

Saudara:

* Yao Xiu Yu ~ Go Gang
* Yessy Jauw
* Benny Jauw
* Jauw Meliana Gunawan ~ Eddy Gunawan
* Lenny Santoso ~ Agus Santoso
* Susi Dewi ~ Wong Joen Loeng

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J **(0274) 377071, 385622**